

**GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL BERBASIS
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PIMPINAN
PERGURUAN TINGGI UNTUK PENINGKATAN
KINERJA DOSEN**

(Studi Kasus: Stikes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta)

***SITUATIONAL LEADERSHIP STYLE BASED ON
DECISION-MAKING OF UNIVERSITY LEADERS TO
IMPROVE LECTURER PERFORMANCE***

(Case Study: Stikes Abdi Nusantara Dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta)

DISERTASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh Haura Karlina
NIM: 41038104221042

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi peran pemimpin dalam pengambilan keputusan belum menyesuaikan berbagai kondisi yang berbeda-beda dalam organisasi. Pimpinan tidak adaptif dalam menghadapi tingginya dinamika organisasi, perubahan teknologi yang pesat, dan tingkat elemen institusi yang bervariasi. Sehingga, pengambilan keputusan pimpinan masih stagnan dan kurang berkembang mengikuti situasi yang ada khususnya terkait kinerja dosen. Dosen menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Dosen fokus pada pengajaran sehingga pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat terbatas. Pada pengelolaan jabatan fungsional terkendala persyaratan yang harus dipenuhi. Dosen banyak yang tidak lulus sertifikasi karena kurangnya persiapan. Penelitian ini secara umum bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi untuk peningkatan kinerja dosen. Secara khusus bertujuan menganalisis arahan, pembinaan, dukungan, pendelegasian, kendala dan solusi pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi untuk peningkatan kinerja dosen. Teori dasar yang digunakan adalah teori kepemimpinan situasional Hersey dan Blanchard (1986) dan teori kinerja yaitu Gibson, et. al., (1985). Kebijakan yang selaras dengan kinerja dosen yaitu UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengarahan meliputi memberikan tugas secara jelas, spesifik dan terukur, melakukan pengawasan secara berkala, menggunakan intuisi dan pengalaman dan membuat keputusan berbasis pada aturan dan informasi formal; 2) Pembinaan meliputi mendorong inisiatif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tim, berperan sebagai mentor dan menganalisa data menjadi informasi yang inovatif; 3) Dukungan meliputi memberikan tugas sesuai kemampuan dan kompetensi, memberikan kesempatan berpendapat dan berpartisipasi aktif, mendorong kemampuan inovatif dan sebagai *role model*; 4) Pendelegasian meliputi mendelegasikan tugas, melakukan evaluasi/ umpan balik, menerapkan profesionalisme, berfikir strategis dan visioner; 5) Kendala berupa persetujuan anggaran yayasan tidak sesuai jadwal, terbatasnya sarana prasarana praktikum, belum optimal dosen menjalankan tridharma perguruan tinggi; 6) solusi yang dilakukan yaitu komunikasi intensif dan komitmen dengan yayasan, pengajuan anggaran sarana prasarana praktikum dan komitmen dosen menjalankan tridharma perguruan tinggi. Secara umum hasil penelitian menyimpulkan kedua pimpinan perguruan tinggi telah melaksanakan gaya kepemimpinan situasional dalam pengambilan keputusan sesuai dengan teori dan selaras dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kinerja dosen.

Kata Kunci: kepemimpinan situasional, pengambilan keputusan, arahan, pembinaan, dukungan, pendelegasian.

ABSTRACT

This research is motivated by the role of leaders in decision-making has not adjusted to various different conditions in the organization. Leaders are not adaptive in the face of high organizational dynamics, rapid technological changes, and varying levels of institutional elements. Thus, leadership decision-making is still stagnant and less developed following the existing situation, especially related to lecturer performance. Lecturers face various challenges in carrying out the tridharma of higher education. Lecturers focus on teaching so that the implementation of research and community service is limited. In the management of functional positions, there are constraints on the requirements that must be met. Many lecturers do not pass the certification due to lack of preparation. This study generally aims to describe and analyze situational leadership styles based on decision-making of university leaders to improve lecturer performance. In particular, it aims to analyze the direction, coaching, support, delegation, constraints, and decision-making solutions of university leaders to improve lecturer performance. The basic theory used is the situational leadership theory of Hersey and Blanchard (1986) and the performance theory, namely Gibson, et al. (1985). Policies that are in line with the performance of lecturers are Law No. 14 of 2005 concerning teachers and lecturers. The approach taken in this study is qualitative with a case study method. Data were collected through observation techniques, interviews and documentation studies. The results of the study showed: 1) Briefing includes giving tasks clearly, specifically and measurably, conducting periodic supervision, using intuition and experience and making decisions based on rules and formal information; 2) Coaching includes encouraging initiatives, identifying team strengths and weaknesses, acting as a mentor and analyzing data into innovative information; 3) Support includes giving tasks according to abilities and competencies, providing opportunities to express opinions and participate actively, encouraging innovative abilities and as role models; 4) Delegation includes delegating tasks, conducting evaluations/feedback, applying professionalism, strategic and visionary thinking; 5) Obstacles in the form of foundation budget approval not according to schedule, limited practicum infrastructure, not optimal lecturers carrying out the tridharma of higher education; 6) The solutions carried out are intensive communication and commitment with the foundation, budget submission for practicum infrastructure facilities and lecturers' commitment to implementing the Tridharma of Higher Education. In general, the results of the study concluded that the two university leaders had implemented a situational leadership style in decision-making in accordance with theory and in line with government policies in improving lecturer performance

Keywords: *situational leadership, decision-making, directing, coaching, supporting, delegating.*